

SKRIPSI
PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I Gusti Agung Ayu Ratih Widyarini
NIM : 2115644147

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**I Gusti Agung Ayu Ratih Widyarini
NIM : 2115644147**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan dan daya tarik bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajerial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausal. Sampel penelitian terdiri dari 32 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total observasi sebanyak 128 data. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 25, serta pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *return on asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *current ratio (CR)* dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 49,8%. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keuangan, khususnya terkait pengaruh kinerja internal terhadap nilai perusahaan, serta memberikan referensi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam riset lanjutan di bidang keuangan dan manajemen strategis, khususnya pada sektor manufaktur.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**I Gusti Agung Ayu Ratih Widyarini
NIM : 2115644147**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAC

This research is motivated by the importance of firm value as an indicator of success and attractiveness to investors and other stakeholders. Firm value is influenced by various internal factors such as firm growth, profitability, liquidity, and managerial ownership. The objective of this study is to determine the effect of each of these variables, both partially and simultaneously, on firm value. This study uses a quantitative approach with a descriptive causal research design. The sample consists of 32 consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The sampling technique used is purposive sampling, with a total of 128 observations. The data used are secondary data obtained from annual financial reports. The analytical method employed is multiple linear regression using SPSS version 25 software, with classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results show that partially, return on assets (ROA) has a significant positive effect on firm value, while current ratio (CR) and managerial ownership have a significant negative effect. Meanwhile, firm growth has no significant effect on firm value. Simultaneously, all four independent variables have a significant effect on firm value, with a coefficient of determination of 49.8%. This study contributes to the development of financial theory, particularly concerning the impact of internal performance on firm value, and provides references for investors and corporate management in making strategic decisions. Additionally, the findings can serve as a reference for future research in the field of finance and strategic management, especially in the manufacturing sector.

Keywords: Firm Growth, Profitability, Liquidity, Managerial Ownership, Firm Value.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	1
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sample.....	34
D. Variable dan Definisi	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastitas.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis	46
Tabel 4. 9 Uji KOEFISIENSI DETERMINASI	47
Tabel 4. 10 Uji Parsial	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2 2 Hipotesis Penelitian.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data	66
Lampiran 1. 2 UJI DESKRIPTIF.....	67
Lampiran 1. 3 UJI NORMALITAS - (Kolmogorov).....	67
Lampiran 1. 4 UJI MULTIKOLONEARITAS	68
Lampiran 1. 5 UJI HETEROSKEDASTISITAS – Uji Gleiser.....	68
Lampiran 1. 6 UJI AUTOKORELASI –Durbin Waston	69
Lampiran 1. 7 REGRESI LINIEAR BERGANDA	69
Lampiran 1. 8 PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)	70
Lampiran 1. 9 UJI KOEFISIENSI DETERMINASI	70
Lampiran 1. 10 UJI T ATAU UJI PARSIAL	70
Lampiran 1. 11 HISTOGRAM	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kemampuan untuk bertahan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Menetapkan kebijakan strategis yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi operasional merupakan salah satu cara untuk menjamin kelangsungan bisnis. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis. Sebelum berinvestasi, prioritas utama investor adalah nilai perusahaan. Keberhasilan bisnis dalam mengelola operasionalnya tercermin dari peningkatan nilai perusahaan dari waktu ke waktu.

Kondisi suatu perusahaan dapat tercermin dari nilainya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai yang rendah atau buruk, kemungkinan besar perusahaan tersebut bukan tempat yang baik untuk berinvestasi. Di sisi lain, kinerja bisnis yang kuat ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang tinggi. Ini merupakan salah satu cara kreditor menilai nilai perusahaan. Menurut teori dan studi, sejumlah faktor memengaruhi nilai perusahaan, termasuk ukuran, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhannya. Faktor pertama yang perlu dipertimbangkan ketika menilai nilai perusahaan adalah pertumbuhannya. Potensi manfaat dari ekspansi bisnis menjadikannya peristiwa yang sangat dinantikan oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Investor memandang ekspansi bisnis sebagai tanda profitabilitas, dan mereka mengantisipasi bahwa investasi mereka akan menghasilkan imbal hasil yang

lebih berkualitas.

Nilai perusahaan penting karena semakin tinggi nilainya, semakin baik pula kondisi para pemegang saham. Jika suatu bisnis berkinerja terbaik, perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang baik. Tingkat kepercayaan publik terhadap sebuah perusahaan tercermin dari tingginya nilai perusahaan, yang salah satunya terlihat melalui lonjakan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan posisi dan reputasi yang berhasil dibangun oleh entitas bisnis di mata masyarakat.

Calon investor biasanya memandang perusahaan kurang layak sebagai peluang investasi jika nilainya rendah atau di bawah standar. Di sisi lain, valuasi perusahaan yang tinggi menunjukkan kesuksesan yang kuat dan menarik lebih banyak investor. Selain itu, ketika mengevaluasi kelayakan perusahaan, kreditor menganggap nilainya sebagai elemen penting. Kinerja dan kondisi perusahaan tercermin dalam nilainya. Calon investor biasanya memandang perusahaan sebagai pilihan investasi yang kurang tepat jika nilainya rendah atau buruk. Di sisi lain, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bisnis yang sukses. Hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak kreditor dalam menilai kelayakan perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang telah banyak dibahas dalam teori dan penelitian sebelumnya, seperti laju pertumbuhan usaha, kapasitas dalam mencetak keuntungan, serta besaran atau skala operasional perusahaan itu sendiri. Pertumbuhan merupakan salah satu penentu utama nilai suatu perusahaan. Karena potensi keuntungannya, hal ini menjadi faktor penting

yang diantisipasi oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Investor mengantisipasi tingkat pengembalian yang lebih baik atas investasi mereka ketika mereka melihat pertumbuhan yang kuat sebagai tanda potensi perusahaan yang makmur. Pertumbuhan yang optimal diperkirakan akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi. Pasar akan bereaksi positif terhadap informasi mengenai ekspansi perusahaan, yang ditunjukkan oleh peningkatan total aset. Akibatnya, harga saham dapat naik, yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Dalam dunia usaha modern, masalah pendanaan menjadi faktor krusial yang sangat memengaruhi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Salah satu pendapat yang berkembang adalah bahwa untuk merangsang pertumbuhan ekonomi secara efektif, sektor riil harus digerakkan dengan optimal. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang menghambat kelancaran operasional perusahaan, dan salah satu hambatan yang paling signifikan adalah keterbatasan pendanaan. Kemunduran dunia usaha saat ini banyak disebabkan oleh permasalahan dalam sistem keuangan, terutama yang berkaitan dengan lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan akibat tingginya tingkat kredit macet. Kesulitan ini muncul sebagai dampak dari kebijakan perbankan di masa lalu yang tidak secara cermat mempertimbangkan batas maksimum pemberian kredit serta kelayakan kredit yang disetujui. Akibatnya, banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang stabil untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka.

Dalam menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian ini, para manajer keuangan dituntut untuk lebih berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan. Perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal menjadi sangat penting, karena keputusan yang tepat dalam hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan struktur modal yang optimal, perusahaan akan memiliki daya saing yang lebih kuat dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan operasional bisnis. Harga saham suatu perusahaan pada akhirnya akan dipengaruhi oleh meningkatnya kepercayaan pasar jika perusahaan tersebut dapat menunjukkan kinerja yang baik. Dalam perspektif investor dan pihak berkepentingan lainnya, lonjakan harga saham sering kali dipandang sebagai cerminan bertambahnya nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan menjadikan peningkatan nilai bagi pemegang saham sebagai prioritas strategis, karena hal ini diyakini mampu memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan finansial para pemilik dan investor secara signifikan.

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi global dan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih inovatif. Manajemen perusahaan harus dapat merancang kebijakan keuangan yang efektif, termasuk dalam hal pengelolaan pendanaan dan investasi, agar dapat

bertahan dalam situasi ekonomi yang dinamis. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar dan memastikan keberlanjutan usaha di masa depan.

Pada tahun 2023, PT Unilever Indonesia Tbk—sebuah perusahaan besar yang beroperasi di sektor consumer non-cyclicals atau sektor defensif—mengalami penurunan pangsa pasar yang cukup drastis di pasar domestik Indonesia. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh boikot yang diprakarsai oleh kelompok pro-Palestina sebagai respons terhadap aktivitas bisnis Unilever di Israel. Akibatnya, banyak konsumen di Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, beralih ke merek-merek lokal yang lebih terjangkau. Pangsa pasar Unilever di Indonesia turun dari 38,5% pada kuartal ketiga 2022 menjadi 34,9% pada periode yang sama di 2023. Perusahaan menghadapi persaingan ketat dari merek-merek lokal seperti deterjen SoKlin dari Wings Group dan produk kecantikan halal dari Paragon. Selain itu, perubahan perilaku konsumen dan menyusutnya kelas menengah akibat tantangan ekonomi meningkatkan permintaan akan produk yang lebih terjangkau. Meskipun Unilever telah mencoba menyesuaikan strategi harga dan meningkatkan kehadiran daringnya, penjualan mereka tetap menurun, dengan penurunan sebesar 18,2% dilaporkan pada kuartal terakhir. Perusahaan perlu merumuskan rencana komprehensif untuk memulihkan posisinya di pasar di tengah persaingan lokal dan internasional yang semakin

ketat.

Dari kejadian-kejadian yang disebutkan, jelas terlihat bahwa penurunan harga saham berdampak pada nilai perusahaan, yang khususnya mengkhawatirkan bagi bisnis dan investor. Investor akan merugi jika harga saham perusahaan rendah, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan studi sebelumnya dan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya, sejumlah faktor dapat berperan.

Faktor pertama yaitu Pertumbuhan perusahaan. Pengembalian investasi yang lebih tinggi diharapkan ketika bisnis tumbuh dengan baik. Ketika investor mengetahui bahwa suatu perusahaan sedang berekspansi, yang ditunjukkan oleh peningkatan total asetnya, pasar dapat bereaksi positif, yang dapat meningkatkan harga saham atau mencerminkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Temuan dalam studi ini sejalan dengan hasil yang diungkap oleh Fajriah et al. (2022) dan Faizra (2022), yang menegaskan bahwa dinamika pertumbuhan perusahaan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Chynthiawati dan Jonnardi, (2022) yang mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan perusahaan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pembentukan nilai perusahaan.

Profitabilitas dipandang sebagai komponen strategis yang turut membentuk nilai perusahaan. Ketika laba perusahaan meningkat, persepsi pasar terhadap nilai bisnis tersebut pun ikut menguat. Laba yang tinggi menjadi sinyal positif atas prospek usaha di masa depan, yang kemudian mendorong minat investor untuk memperbesar investasinya. Akumulasi

permintaan terhadap saham ini pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar. Temuan dalam studi ini sejalan dengan hasil penelitian Faizra (2022) dan Ferdila et al. (2023), yang menekankan bahwa profitabilitas berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, Asmeri et al. (2022) mengemukakan pandangan berbeda dengan menyatakan bahwa profitabilitas belum sepenuhnya mampu mencerminkan atau mendorong nilai perusahaan secara optimal, karena masih terdapat sejumlah keterbatasan dalam indikator tersebut.

Salah satu faktor lain yang diperkirakan turut membentuk nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis cenderung meningkat, karena kepentingan pribadi mereka selaras dengan kinerja dan keberhasilan perusahaan itu sendiri. Ketika manajer juga memiliki saham perusahaan, mereka memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham, karena kinerja perusahaan akan berdampak langsung pada keuntungan mereka. kepemilikan saham oleh manajemen dapat memengaruhi bagaimana manajer mengelola perusahaan, mengambil keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja perusahaan. Berikut beberapa penelitian yang sejalan Widayanti dan Yadnya, (2020) dan Menurut Ichwan Syahrul Gunawan et al. (2023), kepemilikan manajerial mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena ketika manajemen turut memiliki saham, mereka cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan. Sebaliknya, hasil studi Nurhaliza dan Azizah (2023)

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh berarti terhadap nilai perusahaan, sehingga keberadaan saham di tangan manajemen tidak selalu menjamin terciptanya nilai yang lebih tinggi.

Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi sejauh mana pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berperan dalam memengaruhi pembentukan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah saya sampaikan, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2021-2024?

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2024?

C. Batasan Masalah

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menelaah pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan direpresentasikan melalui perubahan total aset, profitabilitas diproksikan dengan *rasio Return on Assets (ROA)*, sedangkan likuiditas diukur berdasarkan perhitungan *current ratio*. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial diidentifikasi melalui persentase saham yang dimiliki oleh manajemen atau pihak internal perusahaan terhadap keseluruhan saham yang beredar di pasar. Sementara itu, nilai perusahaan diproksikan menggunakan *rasio Price to Book Value (PBV)*. Adapun cakupan penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sub-sektor barang konsumsi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2021 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024.
- b. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024.
- c. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024.
- d. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024.
- e. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yakni:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah informasi terkait pemahaman pada pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial yang dimana ini merupakan factor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Calon Investor

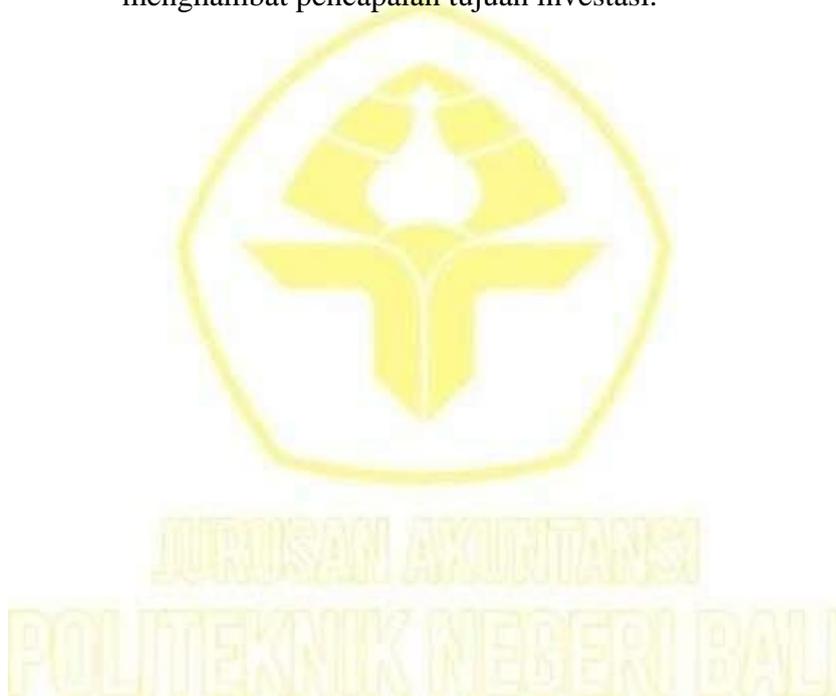
Bagi calon investor, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu. Dengan demikian, diharapkan para investor dapat mengelola karakteristik tersebut dengan baik guna memastikan dampak yang positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Politeknik Negeri Bali sebagai sumber referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh bias perilaku. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi konseptual untuk penelitian serupa di masa depan.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang faktor-faktor emosional yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Sebagai hasilnya, penelitian ini bisa menjadi panduan bagi calon investor sebelum mereka memasuki pasar investasi, memungkinkan mereka untuk memahami dan mengelola perilaku yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan investasi.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan Perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan belum tentu mencerminkan peningkatan daya tarik di mata investor.
2. Profitabilitas terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengonversi aset menjadi laba menjadi magnet kepercayaan investor dalam menilai potensi dan kinerja jangka panjangnya.
3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa tingginya aset lancar justru dipandang sebagai beban diam—menandakan perusahaan tidak cukup agresif dalam mengoptimalkan sumber dayanya untuk menciptakan nilai tambah.
4. Kepemilikan Manajerial menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa dominasi saham oleh manajemen justru dapat menciptakan konflik kepentingan. Alih-alih memperkuat aliansi kepentingan antara manajer dan pemegang saham, kondisi ini berisiko memunculkan keputusan strategis yang tidak optimal bagi investor minoritas, sehingga berdampak buruk pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

5. Secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kontribusi model sebesar 47,1% dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

B. Implikasi

a. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkaya literatur empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur barang konsumsi. Hasil ini memberikan dukungan bagi pengembangan teori keuangan seperti signaling theory dan agency theory, serta mengindikasikan perlunya pendekatan kontekstual dalam menginterpretasikan hasil.

b. Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menjadi dasar dalam menyusun strategi keuangan dan kepemilikan. Fokus utama sebaiknya ditujukan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset serta menjaga struktur kepemilikan yang sehat. Investor juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menilai kelayakan investasi.

C. Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih fokus pada peningkatan profitabilitas dibanding hanya menambah aset. Selain itu, pengelolaan kas dan aset lancar perlu lebih efisien agar tidak menyebabkan penumpukan dana tidak produktif. Struktur kepemilikan manajerial juga perlu diawasi agar tidak terlalu dominan dan mengganggu tata kelola perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya melihat pertumbuhan aset sebagai indikator utama, tetapi juga memperhatikan rasio profitabilitas dan tata kelola perusahaan, terutama kepemilikan oleh manajemen. Keseimbangan antara kepemilikan internal dan kontrol pemegang saham minoritas menjadi penting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti leverage, ukuran perusahaan, struktur modal, atau faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi. Penelitian juga bisa menggunakan pendekatan time series atau data lintas sektor untuk membandingkan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Asmeri, R., Putri, S. Y. A., & Hasbi, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1), 28–43.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Faizra, Y. L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 176–188. <https://doi.org/10.30596/11507>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Perusahaan penawaran umum saha*. 340–354.
- Ichwan Syahrul Gunawan, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–55.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Jullia, M., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *YUME: Journal of Management*, 5(2), 123–137. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Musthofa, R. M., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8502–8521. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.7084>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1191–1200.
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>

- Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2844>
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Perusahaan penawaran umum saha*. 340–354.
- TIA, R. (2022). *PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur 5(5), 1040–1050*. [http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/69710%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/69710/3/SKRIPSI TANPA BAB PEMBAHASAN.pd](http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/69710%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/69710/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pd)

